



PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV

Zaky Zafira¹, Muhammad Faisal², Rosmiati³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: zakyzafira7@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: muhfaisal77@gmail.com

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I

Email: rosmiati77322@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 12-12-2023</i> <i>Revised; 15-12-2023</i> <i>Accepted; 1-1-2024</i> <i>Published; 1-2-2024</i>	Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar seri pada siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I Kota Makassar. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I Kota Makassar yang berjumlah 30 orang pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Hasil peningkatan aktivitas mengajar guru pada siklus I setelah diterapkan media gambar seri memperoleh kategori kurang (K) kemudian pada siklus II memperoleh kategori baik (B). Selain itu hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I memperoleh kategori kurang (K) dan pada siklus II memperoleh kategori baik (B). Sejalan dengan hal tersebut, rata-rata hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa juga mengalami peningkatan dengan hasil pada siklus I hanya memperoleh kategori Cukup (C) kemudian meningkat pada siklus II menjadi kategori Sangat Baik (A). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I Kota Makassar.

Key words:

*Media gambar seri,
Keterampilan menulis,
Karangan deskripsi*

artikel global teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Aktivitas menulis merupakan bagian akhir dari aspek keterampilan berbahasa yang

dipelajari dalam bahasa Indonesia. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan keterampilan peserta didik dalam menuangkan segala ide ataupun pengalaman melalui tulisan. Melalui pembelajaran di sekolah dasar, siswa diharapkan memperoleh dasar-dasar keterampilan menulis, siswa juga dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menjadikan siswa memiliki empat keterampilan tersebut dalam memaparkan materi yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan dalam Kurikulum.

Pentingnya pembelajaran menulis dituangkan dalam UU No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 5 yang berbunyi “Kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya keterampilan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi”. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan menyebutkan kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran pada aspek menulis pada siswa sekolah dasar yaitu “siswa dapat melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, perunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, parafrase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun”. Nurjamal (2015, h. 69), mendefinisikan menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah keterampilan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran- pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Menulis bukan hanya sekedar menyalin kalimat, melainkan mengembangkan dan menyusun ide dan gagasan yang sesuai dengan struktur tulisan. Keterampilan menulis tidak didapatkan dalam proses yang instan tetapi melalui pelatihan yang intens. Junus (2011) mengemukakan bahwa “Menulis merupakan menyusun gagasan secara runtut dan sistematis di atas kertas dengan menggunakan sistem ejaan yang berlaku bagi bahasa yang bersangkutan” (h. 102).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I Kota Makassar, yaitu dengan wawancara terhadap guru kelas IV diketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis masih belum maksimal dan beberapa siswa yang tidak mampu mencapai nilai KKM yaitu 75. Masalah tersebut ditemukan peneliti dengan jumlah siswa 19 orang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada saat mengamati proses

pembelajaran masih banyak siswa yang keterampilan menulisnya kurang, baik dari segi mekanik, isi, maupun bahasa.

Rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor guru dan siswa. Faktor guru yaitu, 1) guru menggunakan model yang monoton, 2) belum menggunakan media sehingga kurang mengaktifkan siswa di kelas. Adapun faktor dari siswa yaitu, 1) sulit mengekspresikan ide dan pikiran kedalam karangan, 2) kalimat yang disusun tidak berkesinambungan. Untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut, maka peneliti menetapkan penggunaan media gambar seri sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya dalam menulis karangan deskripsi karena berdasarkan observasi awal, siswa selama ini mengalami hambatan jika tidak diberi motivasi dengan gambar. Media gambar yang dianggap cocok untuk digunakan pada tingkat kelas tinggi terutama dalam mengatasi keterampilan menulis yaitu media gambar seri. Penggunaan media gambar seri dapat menuntun siswa dalam membuat karangan dan menjabarkannya dalam bentuk deskripsi. Menurut Ahmad Rohani (2014) menyatakan bahwa Gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta mempertinggi nilai pengajaran. Melalui gambar pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi peserta didik. (Wibowo et al., 2020, h. 53) Salah satu media yang cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu media gambar seri. Media gambar seri berperan sebagai alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, media gambar seri ini akan menuntun siswa dalam membuat kerangka karangan dan menjabarkannya dalam bentuk karangan deskripsi. Azhar Arsyad (2002) mengemukakan bahwa, “Media gambar seri merupakan media pembelajaran berupa gambar yang mengandung cerita dengan beberapa urutan sehingga antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya membentuk satu kesatuan yang menggambarkan peristiwa dalam bentuk cerita tersusun” (Aprinawati, 2017, h. 73). Oleh karena itu, media gambar seri sebagai alat bantu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi karena dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan gagasan dan ide dalam menulis karangan deskripsi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Afni Hummidah (2012) dengan penggunaan media gambar seri yang cara penerapannya memperoleh hasil bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri 127 Buanipa Kabupaten Luwu Timur mengalami peningkatan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mendeskriptifkan atau menguraikan hasil data yang dikumpulkan lebih banyak dalam bentuk kata-kata atau gambar untuk menjelaskan fakta yang ada di lapangan dan disesuaikan dengan landasan teorinya. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa tahap pelaksanaan meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi secara berulang yang disebut sebagai siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan media gambar seri.

Teknik dan prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran sedang berlangsung melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan menggunakan format observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa. Guru kelas bertindak sebagai pengamat atau observer yang bertugas mengobservasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pemberian tes keterampilan menulis karangan deskripsi dilakukan dengan mengamati media gambar seri kemudian dari setiap gambar siswa menuliskannya dalam bentuk paragraph. Tes keterampilan menulis karangan deskripsi, dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran setiap siklus. Dokumentasi, dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berupa foto kegiatan siswa selama melakukan proses pembelajaran, nilai-nilai hasil belajar siswa, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I, Kota Makassar pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini ialah guru dan siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I Kota Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari indikator proses dan hasil belajar siswa setelah penerapan media gambar seri dalam keterampilan menulis karangan deskripsi. Untuk mengukur aktivitas mengajar guru dan belajar siswa, berikut ini dikategorikan tiga skala taraf keberhasilan proses:

Tabel 1 Taraf Keberhasilan Proses

Aktivitas (%)	Kategori
80 % - 100 %	Baik
59 % - 79 %	Cukup
0 % - 58%	Kurang

Sumber Arikunto (2013)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semesteg genap tahun ajaran 2023/2024 dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Pelaksanaan penelitian terdiri dari dua siklus. Siklus I dimulai pada tanggal 10 dan 11 Agustus 2023, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 Agustus 2023.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Ditahap ini, peneliti bersama guru mendiskusikan materi pembelajaran yang relevan untuk diajarkan pada siswa, kemudian menentukan modul ajar untuk setiap pertemuan, menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD), menyiapkan sumber belajar, menyiapkan soal tes akhir, dan menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 dan pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap pembelajaran, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang didalamnya memuat penerapan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I Kota Makassar. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1) Pertemuan I

a) Kegiatan Pendahuluan

Aktivitas yang dilakukan peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa; siswa mendengarkan dan menjawab ucapan salam guru, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran; kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas, siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas, guru mengajak siswa untuk membaca buku non teks pelajaran sebagai kegiatan literasi; guru menyampaikan tema, tujuan dari pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai; siswa menyimak tema, tujuan dari pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai; guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran; siswa menyimak apersepsi yang diberikan guru.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi sebagai pengantar yaitu tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung; guru membagikan teks “Siap Menghadapi Musim Hujan”; guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD yaitu mencari gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf teks bacaan “Siap Menghadapi Musim Hujan”; Guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi di hadapan siswa. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut, kemudian menunjuk beberapa siswa maju untuk membuat kalimat dari gambar tersebut. Guru membimbing siswa dalam membuat kalimat sesuai dengan gambar yang diamati; guru menjelaskan tentang pengertian media gambar seri, siswa menyimak penjelasan guru; guru memperlihatkan contoh media gambar seri yang diacak, siswa mengamati gambar tersebut; guru menanyakan urutan gambar seri yang benar; siswa kemudian diminta untuk menceritakan makna dari setiap gambar seri; guru menanyakan gambar seri apa yang diamati oleh siswa; siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar tersebut dengan membuat satu kalimat untuk satu gambar; setelah selesai, guru menyampaikan urutan gambar yang benar dan menjelaskan makna setiap gambar; guru memberikan penguatan materi tentang selalu berhemat energi; guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi; guru memberi lembar evaluasi kepada siswa yaitu mengembangkan kalimat yang telah dibuat menjadi paragraf-paragraf; setelah siswa selesai, guru meminta untuk mengumpulkan lembar evaluasi tersebut; guru menunjuk beberapa siswa untuk masing-masing membacakan paragraf-paragraf yang telah dibuat.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, guru dan siswa melakukan refleksi berdasarkan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru dan siswa kemudian membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, setelah itu guru memberikan pesan moral kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sekaligus menutup pembelajaran.

2) Pertemuan II

a) Kegiatan Pendahuluan

Aktivitas yang dilakukan peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa; siswa mendengarkan dan menjawab ucapan salam guru, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran; kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas, siswa diminta untuk memeriksa kerapihan diri dan kebersihan kelas, guru mengajak siswa untuk membaca buku non teks pelajaran sebagai kegiatan literasi; guru menyampaikan tema, tujuan dari pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai; siswa menyimak tema, tujuan dari pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai; guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran; siswa menyimak apersepsi yang diberikan guru.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi sebagai pengantar yaitu tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung; guru membagikan teks “Fahombo Batu”; guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD yaitu mencari gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf teks bacaan “Fahombo Batu”; Guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi di hadapan siswa. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut, kemudian menunjuk beberapa siswa maju untuk membuat kalimat dari gambar tersebut. Guru membimbing siswa dalam membuat kalimat sesuai dengan gambar yang diamati; guru menjelaskan tentang pengertian media gambar seri, siswa menyimak penjelasan guru; guru memperlihatkan contoh media gambar seri yang diacak, siswa mengamati gambar tersebut; guru menanyakan urutan gambar seri yang benar; siswa kemudian diminta untuk menceritakan makna dari setiap gambar seri; guru menanyakan gambar seri apa yang diamati oleh siswa; siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar tersebut dengan membuat satu kalimat untuk satu gambar; setelah selesai, guru menyampaikan urutan gambar yang benar dan menjelaskan makna setiap gambar; guru memberikan penguatan materi tentang selalu berhemat energi; guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi; guru memberi lembar evaluasi kepada siswa yaitu mengembangkan

kalimat yang telah dibuat menjadi paragraf-paragraf; setelah siswa selesai, guru meminta untuk mengumpulkan lembar evaluasi tersebut; guru menunjuk beberapa siswa untuk masing-masing membacakan paragraf-paragraf yang telah dibuat.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, guru dan siswa melakukan refleksi berdasarkan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru dan siswa kemudian membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, setelah itu guru memberikan pesan moral kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sekaligus menutup pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I Kota Makassar melalui penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu meliputi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, maka hal-hal yang ditemukan saat observasi sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Berdasarkan hasil observasi guru dapat diuraikan secara kualitatif aktivitas mengajar guru sebagai berikut:

Pada aspek menyampaikan pengantar terdapat tiga indikator yaitu guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru memberikan apersepsi. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori kurang (K) dan pada pertemuan II pada kategori cukup (C). Pada aspek menunjukkan beberapa gambar juga terdapat tiga indikator yaitu guru menampilkan gambar seri yang diacak sebagai contohnya, guru meminta siswa mengurutkan gambar seri, dan guru menanyakan gambar apa yang diamati setelah diurutkan. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori cukup (C) dan pada pertemuan II pada kategori cukup (C). Kegiatan bertanya jawab, indikatornya yaitu guru bertanya kepada siswa makna dari setiap gambar seri, guru meminta siswa untuk menyebutkan peristiwa pada gambar yang mendukung alasannya, dan guru menjelaskan makna dari gambar seri yang diamati siswa. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori cukup (C) dan pada pertemuan II pada kategori cukup (C). Pada aspek membuat karangan, indikatornya yaitu guru menjelaskan

pengertian, ciri-ciri, dan langkah-langkah karangan deskripsi, guru meminta siswa untuk membuat karangan deskripsi, dan guru bertanya kepada siswa tentang alasan tulisan yang dibuatnya. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori cukup (C) dan pada pertemuan II pada kategori cukup (C). Pada kegiatan penutup yaitu refleksi. Kegiatan refleksi terdapat tiga indikator yaitu guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini, dan guru memberikan pesan moral kepada siswa. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori kurang (K) dan pada pertemuan II pada kategori kurang (K).

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I (pertemuan I dan II) dapat ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Siklus I	Jumlah Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	8	15	53,33%	Kurang
Pertemuan II	9	15	60%	Cukup
Jumlah Persentase			113,33%	
Rata-Rata Persentase			56,66%	
Kategori			Kurang	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas mengajar guru jumlah skor maksimalnya adalah 15. Pada pertemuan I skor yang diperoleh yaitu 8 dengan persentase sebesar 53,33% yang termasuk ke dalam kategori kurang (K). Sedangkan pada pertemuan II skor yang diperoleh yaitu 9 dengan persentase sebesar 60% yang termasuk ke dalam kategori cukup (C). Sehingga, diperoleh rata-rata dari jumlah persentase aktivitas mengajar guru dibagi dengan jumlah pertemuan yaitu sebesar 56,66% dan dinyatakan dalam kategori kurang (K).

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi dapat diuraikan secara kualitatif aktivitas belajar siswa sebagai berikut: Pada aspek menyampaikan pengantar terdapat tiga indikator yaitu siswa menyimak informasi tema yang akan dibelajarkan, siswa menyimak tujuan pembelajaran dan siswa menyimak apersepsi yang berikan guru. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori kurang (K) dan pada pertemuan II pada kategori cukup (C). Pada aspek

menunjukkan beberapa gambar juga terdapat tiga indikator yaitu siswa mengamati gambar seri yang diacak, siswa mengurutkan gambar seri dengan benar, dan siswa menyebutkan gambar seri yang diamati. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori cukup (C) dan pada pertemuan II pada kategori cukup (C). Kegiatan bertanya jawab, indikatornya yaitu siswa menceritakan makna dari setiap gambar seri, siswa menyebutkan peristiwa pada gambar yang mendukung alasannya, dan siswa menyimak penjelasan guru tentang makna dari gambar seri yang diamati. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori cukup (C) dan pada pertemuan II pada kategori cukup (C). Pada aspek membuat karangan, indikatornya yaitu guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan langkah-langkah karangan deskripsi, guru meminta siswa untuk membuat karangan deskripsi, dan guru bertanya kepada siswa tentang alasan tulisan yang dibuatnya. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori cukup (C) dan pada pertemuan II pada kategori cukup (C). Pada kegiatan penutup yaitu kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi terdapat tiga indikator yaitu guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini, dan guru memberikan pesan moral kepada siswa. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori kurang (K) dan pada pertemuan II pada kategori kurang (K). Berdasarkan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I (pertemuan I dan II) dapat ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Siklus I	JumlahSkor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	140	285	49,12%	Kurang
Pertemuan II	161	285	56,49%	Kurang
Jumlah Persentase			105,6%	
Rata-Rata Persentase			52,80 %	
Kategori			Kurang	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa, jumlah skor maksimalnya adalah 285. Pada pertemuan I skor yang diperoleh yaitu 140 dengan persentase sebesar 49,12% yang termasuk ke dalam kategori kurang (K). Sedangkan pada pertemuan II skor yang diperoleh yaitu 161 dengan persentase sebesar 56,49% yang

masih termasuk ke dalam kategori kurang (K). Sehingga, diperoleh rata-rata dari jumlah persentase aktivitas mengajar guru dibagi dengan jumlah pertemuan yaitu sebesar 52,80% dan dinyatakan dalam kategori kurang (K).

3) Data Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus I

Aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus I berpengaruh pada peningkatan hasil belajar dan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa mengenai materi yang diajarkan. Setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar seri selama 2 kali pertemuan pada siklus I yang diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, sehingga diperoleh hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebagaimana terlampir pada lampiran. Adapun indikator penilaian untuk melihat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tata bahasa, gaya: pilihan struktur dan diksi. Berdasarkan data pada tabel 4.1 diperoleh gambaran dari 30 siswa di kelas IV pada siklus I hanya 13 siswa atau 47% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 17 siswa atau 53% tidak tuntas. Sehingga secara klasikal, nilai hasil keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan karena masih ada siswa yang belum memenuhi KKM adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 67.76% dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Data Deskriptif Frekuensi Nilai Tes Keterampilan
Menulis Karangan Deskripsi Siswa Pada Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
93-100	Sangat Baik (A)	2	5,26 %
84-92	Baik (B)	2	5,26 %
75-83	Cukup (C)	9	36,85%
<74	Kurang (D)	17	52,63%
Jumlah		30	100

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran bahwa hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV pada siklus I dalam skala deskriptif dikategorikan kurang (D) sebanyak 10 siswa atau 52,63%, kategori cukup (C) sebanyak 7 siswa atau 36,85%, kategori baik (B) sebanyak 1 siswa atau 5,26% dan kategori sangat baik (A) sebanyak 1 siswa atau 5,26%. Adapun hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Pada Siklus I

Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
75 – 100	Tuntas	13	47 %
0 – 74	Tidak Tuntas	17	53 %
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari 19 siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I, hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yaitu, 13 siswa atau 47% dalam kategori tuntas dan 17 siswa atau 53% tidak tuntas. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai 80% yang mendapatkan nilai KKM yaitu 75, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan tindakan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah diterapkan. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan tindakan siklus I yang masih jauh dari yang diharapkan. Hasil observasi terhadap guru menunjukkan bahwa: Guru belum melaksanakan pembelajaran secara kondusif dan memungkinkan siswa untuk fokus dan konsentrasi penuh dalam pembelajaran, guru belum memberikan petunjuk dengan baik kepada siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, guru belum tanggap terhadap siswa yang mengalami kesulitan dan guru tidak memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat dan memberikan tanggapan dan menanyakan hal-hal yang masing-masing kurang dipahami selama pembelajaran. Sedangkan observasi siswa menunjukkan bahwa: Siswa tidak fokus memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, siswa tidak berani menanyakan hal-hal yang belum dipahami berkaitan dengan materi siklus I. Siswa tidak terlalu antusias dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan refleksi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran untuk tindakan siklus I belum berhasil sesuai yang diharapkan, sehingga diperlukan beberapa perbaikan-perbaikan untuk tindakan selanjutnya pada siklus II.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2023 – 22 Agustus 2023. Kegiatan yang

dilakukan pada siklus II sama dengan tahapan-tahapan pada siklus I yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II diawali dengan pertemuan antara guru kelas dan peneliti dengan tujuan untuk mendiskusikan solusi terhadap kendala-kendala yang ditemui pada tindakan siklus I. langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II merupakan refleksi pada siklus I, selanjutnya dikembangkan tahapan-tahapan pada siklus I dengan beberapa perbaikan sesuai yang ada di lapangan. Sebelum melaksanakan siklus II, berikut perencanaan yang akan dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan, yang di akhir pertemuan dilaksanakan tes akhir.
- 2) Menyusun Modul Ajar dengan berfokus pada penerapan media gambar seri dalam keterampilan menulis karangan deskripsi.
- 3) Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD)
- 4) Menyiapkan sumber belajar
- 5) Menyiapkan media gambar seri
- 6) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
- 7) Menyusun instrumen penilaian yang akan digunakan untuk penilaian proses maupun hasil.
- 8) Menyusun soal tes akhir

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui 3 tahap pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Masing-masing- kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Pertemuan I

a) Kegiatan Pendahuluan

Aktivitas yang dilakukan peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa; siswa mendengarkan dan menjawab ucapan salam guru, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran; kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas, siswa diminta untuk memeriksa kerapihan diri dan kebersihan kelas, guru mengajak siswa untuk membaca buku non teks pelajaran sebagai kegiatan literasi; guru menyampaikan tema, tujuan dari pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai; siswa menyimak tema, tujuan dari pembelajaran dan kompetensi yang ingin

dicapai; guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran; siswa menyimak apersepsi yang diberikan guru.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi sebagai pengantar yaitu tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung; guru membagikan teks “Kisah Ali Si Biji Energi”; guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD yaitu mencari gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf teks bacaan “Kisah Ali Si Biji Energi”. Guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi di hadapan siswa. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut, kemudian menunjuk beberapa siswa maju untuk membuat kalimat dari gambar tersebut. Guru membimbing siswa dalam membuat kalimat sesuai dengan gambar yang diamati; guru menjelaskan tentang pengertian media gambar seri, siswa menyimak penjelasan guru; guru memperlihatkan contoh media gambar seri yang diacak, siswa mengamati gambar tersebut; guru menanyakan urutan gambar seri yang benar; siswa kemudian diminta untuk menceritakan makna dari setiap gambar seri; guru menanyakan gambar seri apa yang diamati oleh siswa; siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar tersebut dengan membuat satu kalimat untuk satu gambar; setelah selesai, guru menyampaikan urutan gambar yang benar dan menjelaskan makna setiap gambar; guru memberikan penguatan materi tentang selalu berhemat energi; guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi; guru memberi lembar evaluasi kepada siswa yaitu mengembangkan kalimat yang telah dibuat menjadi paragraf-paragraf; setelah siswa selesai, guru meminta untuk mengumpulkan lembar evaluasi tersebut; guru menunjuk beberapa siswa untuk masing-masing membacakan paragraf-paragraf yang telah dibuat.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, guru dan siswa melakukan refleksi berdasarkan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru dan siswa kemudian membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, setelah itu guru memberikan pesan moral kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sekaligus menutup pembelajaran.

2) Pertemuan II

a) Kegiatan Pendahuluan

Aktivitas yang dilakukan peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa; siswa mendengarkan dan menjawab ucapan salam guru, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran; kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas, siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas, guru mengajak siswa untuk membaca buku non teks pelajaran sebagai kegiatan literasi; guru menyampaikan tema, tujuan dari pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai; siswa menyimak tema, tujuan dari pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai; guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran; siswa menyimak apersepsi yang diberikan guru.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi sebagai pengantar yaitu tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung; guru membagikan teks “Sumber Daya Alam”; guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD yaitu mencari gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf teks bacaan “Sumber Daya Alam” Guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi di hadapan siswa. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut, kemudian menunjuk beberapa siswa maju untuk membuat kalimat dari gambar tersebut. Guru membimbing siswa dalam membuat kalimat sesuai dengan gambar yang diamati; guru menjelaskan tentang pengertian media gambar seri, siswa menyimak penjelasan guru; guru memperlihatkan contoh media gambar seri yang diacak, siswa mengamati gambar tersebut; guru menanyakan urutan gambar seri yang benar; siswa kemudian diminta untuk menceritakan makna dari setiap gambar seri; guru menanyakan gambar seri apa yang diamati oleh siswa; siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar tersebut dengan membuat satu kalimat untuk satu gambar; setelah selesai, guru menyampaikan urutan gambar yang benar dan menjelaskan makna setiap gambar; guru memberikan penguatan materi tentang selalu berhemat energi; guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi; guru memberi lembar evaluasi kepada siswa yaitu mengembangkan kalimat yang telah dibuat menjadi paragraf-paragraf; setelah siswa selesai, guru meminta untuk mengumpulkan lembar evaluasi tersebut; guru menunjuk beberapa siswa untuk masing-masing membacakan paragraf-paragraf yang telah dibuat.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, guru dan siswa melakukan refleksi berdasarkan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru dan siswa kemudian membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, setelah itu guru memberikan pesan moral kepada siswa. Guru

mengajak siswa untuk berdoa bersama sekaligus menutup pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I, Kota Makassar melalui penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu meliputi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, maka hal-hal yang ditemukan saat observasi sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Berdasarkan hasil observasi guru dapat diuraikan secara kualitatif aktivitas mengajar guru sebagai berikut:

Pada aspek menyampaikan pengantar terdapat tiga indikator yaitu guru guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru memberikan apersepsi. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori cukup (C) dan pada pertemuan II pada kategori baik (B). Pada aspek menunjukkan beberapa gambar juga terdapat tiga indikator yaitu guru menampilkan gambar seri yang diacak sebagai contohnya, guru meminta siswa mengurutkan gambar seri, dan guru menanyakan gambar apa yang diamati setelah diurutkan. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori cukup (C) dan pada pertemuan II pada kategori baik (B). Kegiatan bertanya jawab, indikatornya yaitu guru bertanya kepada siswa makna dari setiap gambar seri, guru meminta siswa untuk menyebutkan peristiwa pada gambar yang mendukung alasannya, dan guru menjelaskan makna dari gambar seri yang diamati siswa. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori baik (B) dan pada pertemuan II pada kategori baik (B). Pada aspek membuat karangan, indikatornya yaitu guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan langkah-langkah karangan deskripsi, guru meminta siswa untuk membuat karangan deskripsi, dan guru bertanya kepada siswa tentang alasan tulisan yang dibuatnya. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori cukup (C) dan pada pertemuan II pada kategori cukup (C). Pada kegiatan penutup yaitu refleksi. Kegiatan refleksi terdapat tiga indikator yaitu guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini, dan guru memberikan pesan moral kepada siswa. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori cukup (C) dan pada pertemuan II pada kategori

baik (B).

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II (pertemuan I dan II) dapat ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Siklus II	JumlahSkor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	11	15	73,33%	Cukup
Pertemuan II	14	15	93,33%	Baik
Jumlah Persentase			166,66%	
Rata-Rata Persentase			83,33 %	
Kategori			Baik	

Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas mengajar guru jumlah skor maksimalnya adalah 12. Pada pertemuan I skor yang diperoleh yaitu 11 dengan persentase sebesar 73,33% yang termasuk ke dalam kategori cukup (C). Sedangkan pada pertemuan II skor yang diperoleh yaitu 14 dengan persentase sebesar 93,33% yang termasuk ke dalam kategori baik (B). Sehingga, diperoleh rata-rata dari jumlah persentase aktivitas mengajar guru dibagi dengan jumlah pertemuan yaitu sebesar 83,33% dan dinyatakan dalam kategori baik (B).

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi dapat diuraikan secara kualitatif aktivitas belajar siswa sebagai berikut: Pada aspek menyampaikan pengantar terdapat tiga indikator yaitu siswa menyimak informasi tema yang akan dibelajarkan, siswa menyimak tujuan pembelajaran dan siswa menyimak apersepsi yang berikan guru. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori cukup (C) dan pada pertemuan II pada kategori baik (B). Pada aspek menunjukkan beberapa gambar juga terdapat tiga indikator yaitu siswa mengamati gambar seri yang diacak, siswa mengurutkan gambar seri dengan benar, dan siswa menyebutkan gambar seri yang diamati. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori cukup (C) dan pada pertemuan II pada kategori baik (C). Kegiatan bertanya jawab, indikatornya yaitu siswa menceritakan makna dari setiap gambar seri, siswa menyebutkan peristiwa pada gambar yang mendukung alasannya, dan siswa menyimak penjelasan guru tentang makna dari gambar seri yang diamati. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori baik (B) dan pada pertemuan II pada kategori baik (B). Pada aspek membuat karangan, indikatornya yaitu guru

menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan langkah-langkah karangan deskripsi, guru meminta siswa untuk membuat karangan deskripsi, dan guru bertanya kepada siswa tentang alasan tulisan yang dibuatnya. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori cukup (C) dan pada pertemuan II pada kategori cukup (C). Pada kegiatan penutup yaitu kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi terdapat tiga indikator yaitu guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini, dan guru memberikan pesan moral kepada siswa. Hasil yang didapatkan pada pertemuan I yaitu, kategori cukup (C) dan pada pertemuan II pada kategori baik (B). Berdasarkan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II (pertemuan I dan II) dapat ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Siklus II	Jumlah Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	203	285	71,22%	Cukup
Pertemuan II	262	285	91,92%	Baik
Jumlah Persentase			163,14%	
Rata-Rata Persentase			81,57%	
Kategori			Baik	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa, jumlah skor maksimalnya adalah 285. Pada pertemuan I skor yang diperoleh yaitu 203 dengan persentase sebesar 71,22% yang termasuk ke dalam kategori cukup (C). Sedangkan pada pertemuan II skor yang diperoleh yaitu 262 dengan persentase sebesar 91,92% yang termasuk ke dalam kategori baik (B). Sehingga, diperoleh rata-rata dari jumlah persentase aktivitas belajar siswa dibagi dengan jumlah pertemuan yaitu sebesar 81,57 % dan dinyatakan dalam kategori baik (B).

3) Data Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus II

Aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus II berpengaruh pada peningkatan hasil belajar dan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa mengenai materi yang diajarkan. Setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar seri selama 2 kali pertemuan pada

siklus II yang diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, sehingga diperoleh hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebagaimana terlampir pada lampiran. Adapun indikator penilaian untuk melihat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tata bahasa, gaya: pilihan struktur dan diksi. Berdasarkan data pada tabel 4.1 diperoleh gambaran dari 30 siswa di kelas IV pada siklus II yaitu 28 siswa (89%) sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 dan 2 siswa (11%) yang belum tuntas. Adapun nilai hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Data Deskriptif Frekuensi Nilai Tes Keterampilan
Menulis Karangan Deskripsi Siswa Pada Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
93-100	Sangat Baik (A)	6	15,78 %
84-92	Baik (B)	11	36,85 %
75-83	Cukup (C)	11	36.85%
<74	Kurang (D)	2	10,52%
Jumlah		30	100

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran bahwa hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV pada siklus II dalam skala deskriptif dikategorikan kurang (D) sebanyak 2 siswa atau 10,52%, kategori cukup (C) sebanyak 11 siswa atau 36,85%, kategori baik (B) sebanyak 11 siswa atau 36,85% dan kategori sangat baik (SB) sebanyak 6 siswa atau 15,78%. Adapun hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Siswa Pada Siklus II

Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
75 – 100	Tuntas	28	89%
0 – 74	Tidak Tuntas	2	11%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari 30 siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I, hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yaitu, 30 siswa atau 89% dalam kategori

tuntas dan 2 siswa atau 11% tidak tuntas. Sehingga berdasarkan data nilai hasil tes akhir siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sudah mencapai 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV UPT SPD SD Negeri Unggulan Mongisidi I Kota Makassar.

d. Tahap Refleksi

Secara umum pelaksanaan tindakan siklus II pada hasil observasi dan evaluasi terjadi peningkatan dibandingkan siklus I, yang dilihat dari hasil observasi guru dan siswa. Hasil refleksi dari tindakan-tindakan yang telah dilakukan. Hasil observasi terhadap guru menunjukkan bahwa:

- 1) Guru sudah melaksanakan pembelajaran secara kondusif dan memungkinkan siswa untuk fokus dan konsentrasi penuh dalam pembelajaran.
- 2) Guru telah memberikan petunjuk dengan baik kepada siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 3) Guru telah tanggap terhadap siswa yang mengalami kesulitan.
- 4) Guru sudah mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat dan memberikan tanggapan dan menanyakan hal-hal yang masing kurang dipahami selama pembelajaran

Sedangkan observasi siswa menunjukkan bahwa:

- 1) Siswa telah fokus memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.
- 2) Siswa sudah berani menanyakan hal-hal yang belum dipahami berkaitan dengan materi siklus II.
- 3) Minat dan antusias siswa dalam mengikuti pelajaran meningkat.

Hasil observasi mengajar guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran penggunaan media gambar seri pada siklus II mengalami peningkatan. Dari keberhasilan guru dalam menerapkan langkah-langkah penerapan media gambar seri dengan baik dan benar mulai dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutup dalam pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II saat media gambar seri diterapkan juga menunjukkan stimulus-*feedback* yang baik dilihat dari minat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus. Pelaksanaan penelitiandilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dengan subjek penelitian kelas IV UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I Kota Makassar. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kunjungan sekolah untuk bertemu kepala sekolah dan guru kelas yang bersangkutan dan meminta izin untuk melakukan penelitian. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengetahui sejauh mana keterampilan menulis karangan siswa. Hasil yang ditemukan bahwa jumlah siswa belum mencapai 80% dengan nilai KKM yaitu 75. Selanjutnya peneliti menetapkan jadwal untuk dilakukannya tindakan dalam mengatasi masalah terebut sesuai dengan jadwal pembelajaran di kelas IV UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I Kota Makassar.

Pada siklus I masih banyak ditemukan kekurangan dari proses pembelajaran menggunakan media gambar seri, kekurangan ini dapat dilihat pada hasil observasi guru dan siswa. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan I diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 8 dengan skor maksimal 15 dengan persentase sebesar 53,33% yang dinyatakan dalam kategori kurang (K). sedangkan pada pertemuan II diperoleh skor 9 dengan skor maksimal 15 dengan persentase sebesar 60% yang tergolong kategori cukup (C). Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 140 dengan skor maksimal 285 dengan persentase sebesar 49,12% yang dinyatakan dalam kategori kurang (K). sedangkan pada pertemuan II diperoleh skor 161 dengan skor maksimal 285 dengan persentase sebesar 56,49% yang dinyatakan dalam kategori kurang (K).

Hasil tes akhir siswa pada siklus I dari hasil analisis deskriptif, frekuensi dan persentase terhadap skor perolehan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya media gambar seri menunjukkan bahwa pada siklus I hanya 2 siswa yang mendapatkan nilai 93 – 100 dengan kategori sangat baik (A) dengan persentase sebesar 5,26%, nilai 84 – 92 kategori baik (B) hanya 2 siswa dengan persentase 5,26%, nilai 75 – 83 dengan kategori cukup (C) sebanyak 9 siswa dengan persentase 36,85%, nilai < 74 dengan kategori kurang (D) sebanyak 17 siswa dengan persentase 52,63%. Sedangkan hasil data deskriptif frekuensi pada 30 siswa, terdapat 13 siswa yang tergolong kategori tuntas dengan persentase 47% dan siswa yang tergolong kategori tidak tuntas terdapat 17 siswa dengan

persentase 53%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus I, ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai. Karena dapat terlihat bahwa jumlah ketuntasan hasil belajar kurang dari 80%, maka indikator keberhasilan untuk mencapai nilai KKM yaitu 75 dianggap belum tuntas secara klasikal, sehingga tindakan untuk melakukan peningkatan dilanjutkan pada siklus II.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan I diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 11 dengan skor maksimal 15 dengan persentase sebesar 73,33% yang dinyatakan dalam kategori cukup (C). Sedangkan pada pertemuan II diperoleh skor 13 dengan skor maksimal 15 dengan persentase sebesar 93,33% yang tergolong ke dalam kategori baik (B). Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 203 dengan skor maksimal 285 dengan persentase sebesar 71,22% yang dinyatakan dalam kategori cukup (C). Sedangkan pada pertemuan II diperoleh skor 262 dengan skor maksimal 285 dengan persentase sebesar 91,92% yang tergolong ke dalam kategori baik (B).

Hasil tes akhir siswa pada siklus II dari hasil analisis deskriptif, frekuensi dan persentase terhadap skor perolehan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya media gambar seri menunjukkan bahwa pada siklus II sebanyak 6 siswa yang mendapatkan nilai 93 – 100 dengan kategori sangat baik (A) dengan persentase sebesar 15,78%, nilai 84 – 92 kategori baik (B) sebanyak 11 siswa dengan persentase 36,85%, nilai 75 – 83 dengan kategori cukup (C) sebanyak 11 siswa dengan persentase 36,85%, nilai < 74 dengan kategori kurang (D) sebanyak 2 siswa dengan persentase 10,52%. Sedangkan hasil data deskriptif frekuensi pada 30 siswa, terdapat 28 siswa yang tergolong kategori tuntas dengan persentase 89% dan siswa yang tergolong kategori tidak tuntas terdapat 2 siswa dengan persentase 11%. Hasil ini menunjukkan bahwa siklus II, ketuntasan hasil belajar siswa telah tercapai secara klasikal dengan jumlah siswa yang tuntas lebih dari 80% siswa mencapai nilai KKM yaitu 75.

Berdasarkan hasil observasi mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, serta peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II pada uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar seri pada siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Unggulan

Mongisidi I Kota Makassar dinyatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak perlu diadakan tindakan penelitian pada siklus berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Muh. Faisal., M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan atas bimbingan selama melaksanakan PPL dan juga selama penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada Ibu Rosmiati, S.Pd. selaku guru pamong atas ilmu dan bimbingannya selama pelaksanaan PPL. Terima kasih kepada pihak sekolah mitra yaitu UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I dan terima kasih kepada seluruh pihak dan staf PPG Prajabatan G2 Universitas Negeri Makassar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I Kecamatan Makassar, Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan hasil aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar seri terjadi peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu 67,76% dan siklus II menjadi 83,55%. Selain itu, hasil observasi aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dari sebelumnya, pada siklus I aktivitas mengajar guru berada pada kategori kurang (K) dan pada siklus II berada pada kategori baik (B). Sejalan dengan hal tersebut, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan, aktivitas belajar siswa pada siklus I masih berada pada kategori kurang (K) dan pada siklus II berada pada kategori baik (B).

Saran

Guru diharapkan dapat menerapkan media seperti media gambar seri. Agar siswa dapat selalu aktif dalam proses pembelajaran di kelas, baik secara individu maupun kerjasama kelompok. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas mengajar guru, di antaranya dalam penggunaan media pembelajaran dalam hal meningkatkan kegiatan belajar siswa dan untuk meningkatkan mutu pendidikan di UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi I Kota Makassar. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian menggunakan media gambar seri hendaknya dapat lebih mengembangkannya

menjadi lebih baik dengan referensi yang lebih luas agar menjadi pembaharuan dari penelitian yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. A. K. (2007). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara.
- Azhar, A. (2013). *Media Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Ermanto, & Emidar. (2018). *BAHASA INDONESIA: PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN DI PERGURUAN TINGGI*. PT RajaGrafindo Persada.
- Junus, A. M., & Junus, A. F. (2011). *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Kurniawan, H. (2015). *PEMBELAJARAN KREATIF BAHASA INDONESIA (KURIKULUM 2013)*. KENCANA.
- Kusumaningsih, D., Saptomo, S. W., Suparmin, Sudiatmi, T., & Triyanto, B. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. C.V ANDI OFFSET.
- Madyawati, L. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. KENCANA.
- Maswan, & Laila, A. F. (2016). *Membangun Karsa Menjadi Penulis Populer*. Deepublish.
- Nurjamal, D., Sumirat, W., & Darwis, R. (2015). *Terampil Berbahasa*. Alfabeta.
- Ramly, & Azis. (2008). *Bahasa Indonesia*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Saddhono, K., & Slamet, S. Y. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. CV. Karya Putra Darwati.
- Sani, R. A. (2016). *Inovasi Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Tunggal Mandiri Publishing.
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Yayasan Kita Menulis.
- Solihatin, E. (2013). *Strategi Pembelajaran PPKN*. PT Bumi Aksara.

- Sulityanti. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Anekdote Melalui Penggunaan Strategi Genius Learning Bagi Siswa Kelas X IPA-1 Semester 1 SMA Negeri 3 Surakarta Tahun 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, V(21), 147–160.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 1–7. <https://e-journal.my.id/jsdp/article/view/245>
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Garudhawaca.